

PENINGKATAN KUALITAS SOSIAL TERHADAP UMKM DESA CIGUNUNGSARI

Rasmini , Asep Darajatul Romli, M.PD.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan

Karawang

Mn19.rasmini@mhsbpukarawang.ac.id

asep.dj@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Aset terpenting dalam pembangunan suatu bangsa yaitu sumber daya manusia. Urgensi dari unsur manusia adalah wajar karena pola pemikiran manajemen banyak didasarkan atau diorientasikan pada faktor manusia sebagai unsur terpenting dari pada manajemen itu sendiri. Faktor manusia perlu dijadikan bahan pertimbangan yang utama karena sumber daya manusia menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan. Namun, masih banyak kualitas sumber daya manusia yang jauh dari kata kompeten, apalagi untuk masyarakat pedesaan yang masih berkembang dan cenderung tertinggal dari masyarakat perkotaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa cigunungsari melalui pemberdayaan masyarakat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah. Pelatihan-pelatihan berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah ataupun pelatihan-pelatihan lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa cigunungsari.

Kata kunci: Pelatihan, desa cigunungsari

ABSTRACT

The most important asset in the development of a nation is human resources. The urgency of the human element is natural because management thinking patterns are based or oriented to the human factor as the most important element of management itself. Human factors need to be the main consideration because human resources determine the effectiveness of development success. However, there are still many quality human resources that are far from competent, especially for rural communities that are still developing and tend to lag behind urban communities. This service aims to develop the potential of Cigunungsari village through community empowerment in micro, small and medium enterprises. Trainings based on micro, small and medium enterprises or other trainings are needed to improve the quality of human resources in Cigunungsari village.

Keywords: Training, cigunungsari village

PENDAHULUAN

Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini telah terbukti kehandalannya dalam menunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran

pelaku usaha kecil yang sering disebut UMKM (usaha kecil dan menengah). Terlebih disaat ekonomi dunia dan perekonomian negara Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM sedikit pun tidak menampakkan gejala atau efek negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap eksis dalam kegiatan usahanya dalam menunjang perekonomian negara kita. (Febiyanto¹, 2019).

Desa Cigunungsari merupakan salah satu desa yang memiliki usaha sofabel yang tujuannya, saya selaku penulis memilih salah satu usaha sofabel yang ada di Desa Cigunungsari, usaha sofabel ini sudah berdiri sejak tahun 2019 lalu, pengusaha ini berdiri sendiri tanpa adanya karyawan karena kendala oleh modal, dengan menjalankan usaha sendiri dan membuat sofabel sendiri tetapi pengusaha tetap menomoi satuan kualitas produk yang baik, berani mengambil resiko jika ada barang yang rusak saat pengiriman, dengan meningkatkan kualitas. Kualitas produk merupakan salah satu unsur yang dijadikan bahan pertimbangan oleh konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian (Made Vima Permana, 2013)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas produk serta di tuangkan dengan judul "PENINGKATAN KUALITAS SOFABEL TERHADAP UMKM DESA CIGUNUNGARI "

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Objek penelitian pada UMKM Sofabel di desa Cigunungsari, Periode Penelitian tanggal 01 Juli – 31 Juli 2022, pengumpulan data yang di pakai yaitu wawancara kepada pemilik UMKM Sofabel yang ada di Desa Cigunungsari.

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Waktu pelaksanaan KKN dimulai tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2022. Empat pelaksanaan KKN dilakukan di Desa Cigunungsari, pada pelaku usaha UMKM Sofabel.

Penelitian yang dilakukan beberapa sesi antara lain sebagai berikut :

Sesi 1 : Analisis permasalahan pelaku usaha

Pada tahap ini, dilakukan analisa permasalahan pelaku usaha. Analisa dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada pelaku usaha. Secara rinci permasalahan pelaku usaha di lokasi KKN dijelaskan sebagai berikut: (1) Kesulitan dalam mencari SDM yang berkualitas, (2) Proses penerimaan SDM yang dianggap sulit, (3) Jenis produk yang dibuat adalah custom yang memiliki standar berbeda, (4) Semua proses produksi dikerjakan dengan SDM yang terbatas.

Sesi 2: Pelatihan peningkatan SDM

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk pendampingan usaha Sofabed.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi langsung kepada pelaku usaha. Pelatihan peningkatan SDM dilakukan oleh peneliti pada Manajemen. Kegiatan ini dilaksanakan selama materi sebagai berikut: pengenalan berbagai macam bahan produksi, meningkatkan kualitas SDM yang baik dan melakukan praktik pembuatan Sofabed.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi langsung kepada pelaku usaha. Pelatihan peningkatan SDM dilakukan oleh peneliti pada Manajemen. Kegiatan ini dilaksanakan selama materi sebagai berikut: pengenalan berbagai macam bahan produksi, meningkatkan kualitas SDM yang baik dan melakukan praktik pembuatan Sofabed.

HASIL DAN PEMBAHASAN

industri rumah atau UMKM yang ada di desa Cigunungsari, kecamatan L'egalwau, kabupaten Kawang melintasi usaha awal dari keinginan mereka untuk membantu menambah penghasilan keluarga. Pemasaan yang dilakukan hanya di sekitar desa atau tetangga desa, selama ini juga pelaku usaha hanya mempunyai 1(satu) bos dan masyarakat desa setempat, atau orang di luar desa Cigunungsari pemasaan produk masih dilakukan secara tradisional / offline Sehingga dari segi hal pemasaan masih kurang di asakan. Pemanfaatan teknologi belum dipakai untuk memuat promosi Kondisi pemasaan pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. kurangnya teknologi dalam memasarkan produk.
2. Keterbatasan modal maka tidak bisa mempunyai karyawan.
3. Usaha hanya di kerjakan sendiri atau individu.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di desa Cigunungsari maka dilakukan solusi, yaitu :

1. Pelaku usaha harus lebih mencari tau tentang penggunaan media sosial untuk memasarkan produknya.
2. Modal adalah hal yang paling penting untuk yang ingin mempunyai usaha mungkin dapat meminjam modal bisa kepada bank atau pun keluarga.
3. Kebanyakan di Desa Cigunungsari ini hanya mengerjakan usahanya sendiri tanpa membukanya lowongan kerja bagi yang tidak mempunyai pekerjaan di Desa Cigunungsari.

Kualitas Produk tersebut adalah Kualitas Produk secara keseluruhan, Mulai Proses dan Rantai Pasok, Dimulai dari pengadaan Bahan dari Supplier, sampai distribusi kepada konsumen. Peengkapan dan Peralatan Proses Produksi, Proses Pengemasan, sampai

kepada distribusi ke konsumen. dalam mendukung produk adalah Kualitas Untuk Pemasaan produk melalui media sosial. Untuk pemasaan produk yang lebih luas dengan menggunakan media sosial seperti Lazada, shopee dan media sosial lainnya. Media sosial sangat membantu untuk memasakan produk dengan efektif. Media sosial juga memiliki beberapa perbedaan dengan media komunikasi pemasaan lainnya, yaitu Always On and Everywhere (Powers dkk, 2012). Penyebaran informasi selain dilakukan oleh pemilik melalui media sosial, tetapi juga harus ada feedback dari konsumen/pembeli (Khammash, 2008). Dalam proses pengembangan produk ke arah yang lebih baik, dilakukan pendampingan dengan melakukan pelatihan untuk cara proses produksi yang berkualitas Pengadaan Bahan, Proses Produksi, , dll.

KESIMPULAN DAN

REKOMENDASI

KESIMPULAN

Pelaku UMKM yang ada di desa Cigunungsari, kecamatan Legalwatu, kabupaten Karawang setelah dilakukan pendampingan dalam Meningkatkan Kualitas Produk mulai bertambah pengetahuan dan keterampilannya. Hasil yang didapat oleh pelaku UMKM adalah produk yang layak, produk bisa dipasarkan secara luas, produk terjamin, dan kepercayaan pembeli meningkat. Hal ini ke depannya bisa didaftarkan untuk mendapatkan Sertifikat Produksi standar. Mereka mengerti seberapa besar nilai Kualitas Produk. Sehingga hal ini akan meningkatkan Penjualan. Peningkatan Penjualan akan berdampak pada peningkatan aset, omset, dan jumlah tenaga kerja. Sehingga keuntungan akan semakin meningkat pula.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari pembahasan sebelumnya dikemukakan pada rekomendasi sebagai berikut:

Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha standar maka perlu di tunjang oleh adanya dukungan dari berbagai faktor-faktor produksi terutama, modal yang memadai karena faktor modal ini yang signifikan dalam meningkatkan produksi di banding variabel lainnya modal yang tinggi mampu mendorong produksi juga secara langsung meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Angelia Leovita, D. F. (2021). *PENYULUHAN PENINGKATAN KUALITAS PACKAGING PRODUK PADA UMKM SERAMBI . pengabdian kepada masyarakat dewantara*, 34.

Angelia Leovita, D. F. (2021). *PENYULUHAN PENINGKATAN KUALITAS PACKAGING PRODUK PADA UMKM SERAMBI . pengabdian kepada masyarakat dewantara*, 34.

Febiyanto¹, M. L. (2019). *Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen . JURNAL ABDIMAS BSI*, 271-279.

Peimana, M. V. (2013). *peningkatan kepuasan pelanggan melalui kualitas produk dan kualitas layanan . jurnal dinamika manajemen* , 115-131.

Sutoni¹, A. (2021). *Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). IKRAILH-ABDIMAS*, 134.

LAMPIRAN



